

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Insider Ownership* dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian terdahulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pengaruh variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Insider Ownership* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Paulina Harun et al., 2020), (Rismayanti et al., 2020), (Dewi & Abundanti, 2019). Hasil ini mengindikasikan bahwa meningkatnya proporsi *Insider ownership* dapat mengurangi tindakan *opportunistic* yang dilakukan oleh manajer serta membuat manajer lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan strategis guna meningkatkan nilai perusahaan. selain itu adanya proporsi kepemilikan saham atas suatu perusahaan kepada manajer (*insider ownership*) membuat menyelaraskan tujuan yang dimiliki oleh manajer (*agent*) selaku pengelola perusahaan serta pemilik perusahaan (*principal*) sehingga kemakmuran para pemegang saham dapat tercapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi *insider ownership* semakin tinggi pula nilai perusahaan
2. Hasil pengujian pengaruh variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2017),(Rismayanti et al., 2020), (Astriani, 2014). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meningkat atau menurunnya tingkat *leverage* yang

dimiliki oleh perusahaan bukanlah alasan utama yang digunakan oleh investor untuk menilai seluruh kinerja perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa tingginya *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil pengujian variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen mampu dalam memoderasi hubungan *Insider Ownership* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rismayanti et al., 2020) (Budianto & Payamta, 2014). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memberikan proporsi kepemilikan saham atas suatu perusahaan kepada manajer (*insider ownership*) dan membagikan dividen kepada para pemegang saham dapat memberikan sinyal positif kepada pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian variabel yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak mampu dalam memoderasi hubungan *leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, 2017), (Mery et al., 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi namun tetap mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham tidak dapat memberikan sinyal positif dari investor

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini, maka ditemukan keterbatasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian, dan jumlah perusahaan pada sektor *property, real estate* dan *building construction* yang membagikan dividen kepada para pemegang saham sangat sedikit sehingga mempengaruhi jumlah penelitian

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan keterbaasan dalam penelitian in, maka saran yang dapat diberikan penulis sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor selain *property, real estate* dan *building construction* serta periode penelitian lebih diperpanjang, sehingga dapat menambah referensi penelitian.
2. Bagi penelitian selanjutnya pada sektor yang sama, disarankan untuk mengambil variabel penelitian selain *Leverage*. Karena dalam penelitian ini variabel tersebut tidak menjadi faktor penentu bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan